

BAB IV

METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*, dan desain korelasi deskriptif. Desain ini dapat digunakan untuk tingkat pengetahuan dan sikap terhadap perilaku pencegahan primer pada HIV/AIDS siswa siswi SMA Marsudirini dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan kuisioner. Pengumpulan data variabel independen dan variabel dependen dilakukan secara bersamaan. Variabel independen dalam variabel ini adalah pengetahuan dan sikap dan variabel dependen adalah perilaku pencegahan primer HIV/AIDS. Uji statistik pada penelitian ini menggunakan *uji chi square*.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua siswa-siswi kelas X,XI, XII di SMA Marsudrini, Bekasi . Jumlah populasi siswa siswi adalah 857 orang.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi penelitian (Notoatmodjo, 2012). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Tabel Krejcie* yakni seluruh siswa siswi SMA Marsudirini sejumlah 857 orang. Jumlah sampel sebanyak 265 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu *Non-Probability Sampling* dengan *purposive sampling*.

Purposive sampling adalah tehnik mengambil sampel dengan tidak berdasarkan random , daerah atau strata, melainkan berdasarkan adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu . (Arikunto , 2006)

Tabel 3.1.

Tabel Krecjie

| N | S | N | S | N | S |
|-----|-----|-------|-----|---------|-----|
| 10 | 10 | 220 | 140 | 1.200 | 291 |
| 15 | 14 | 230 | 144 | 1.300 | 297 |
| 20 | 19 | 240 | 148 | 1.400 | 302 |
| 25 | 24 | 250 | 152 | 1.500 | 306 |
| 30 | 28 | 260 | 155 | 1.600 | 310 |
| 35 | 32 | 270 | 159 | 1.700 | 313 |
| 40 | 36 | 280 | 162 | 1.800 | 317 |
| 45 | 40 | 290 | 165 | 1.900 | 320 |
| 50 | 44 | 300 | 169 | 2.000 | 322 |
| 55 | 48 | 320 | 175 | 2.200 | 327 |
| 60 | 52 | 340 | 181 | 2.400 | 331 |
| 65 | 56 | 360 | 186 | 2.600 | 335 |
| 70 | 59 | 380 | 191 | 2.800 | 338 |
| 75 | 63 | 400 | 196 | 3.000 | 341 |
| 80 | 66 | 420 | 201 | 3.500 | 346 |
| 85 | 70 | 440 | 205 | 4.000 | 351 |
| 90 | 73 | 460 | 210 | 4.500 | 354 |
| 95 | 76 | 480 | 214 | 5.000 | 357 |
| 100 | 80 | 500 | 217 | 6.000 | 361 |
| 110 | 86 | 550 | 226 | 7.000 | 364 |
| 120 | 92 | 600 | 234 | 8.000 | 367 |
| 130 | 97 | 650 | 242 | 9.000 | 368 |
| 140 | 103 | 700 | 248 | 10.000 | 370 |
| 150 | 108 | 750 | 254 | 15.000 | 375 |
| 160 | 113 | 800 | 260 | 20.000 | 377 |
| 170 | 118 | 850 | 265 | 30.000 | 379 |
| 180 | 123 | 900 | 269 | 40.000 | 380 |
| 190 | 127 | 950 | 274 | 50.000 | 381 |
| 200 | 132 | 1.000 | 278 | 75.000 | 382 |
| 210 | 136 | 1.100 | 285 | 100.000 | 384 |

Kriteria sampel :

a) Kriteria inklusi

1) Responden masih aktif bersekolah di SMA Marsudirini

Bekasi

2) Responden menyetujui untuk menjadi responden

3) Responden yang dipilih adalah responden pada kelas X, XI dan XII

b) Kriteria eksklusi

1) Responden yang tidak aktif bersekolah di SMA Marsudirini Bekasi

2) Sampel tidak menyetujui menjadi responden

3) Responden yang tidak hadir karena sakit atau izin

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SMA Marsudirini Bekasi , pada bulan Desember 2016- Januari 2017

D. Etika Penelitian

Etika penelitian yang harus diperhatikan dalam penelitian adalah (Polite & Beck,2010) :

1. *Informed Consent* (tanda persetujuan)

Informed consent merupakan pernyataan persetujuan untuk menjadi responden dalam suatu penelitian yang tercantum dalam sebuah surat (Susilo, 2013). Peneliti memberikan lembar Informed consent kepada calon responden dan juga menjelaskan maksud dan tujuan dilakukan penelitian. Setelah calon responden

memberikan persetujuan untuk menjadi responden maka peneliti akan memberikan kuesioner yang berisi pertanyaan tentang hubungan antara pengetahuan dan sikap tentang HIV / AIDS terhadap perilaku pencegahan primer pada siswa – siswi SMA Marsudirini untuk diisi oleh responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity adalah pemberian nama kode tanpa melampirkan nama responden pada lembar instrument penelitian untuk menjaga kerahasiaan dan privasi responden penelitian (Susilo, 2013). Pengisian nama identitas responden pada kuesioner penelitian tentang hubungan pengetahuan dan sikap terhadap perilaku pencegahan primer HIV AIDS di SMA Marsudirini Bekasi hanya ditulis inisial nama responden saja, hal ini bertujuan untuk menjaga kerahasiaan dan privasi responden.

3. *Confidentiality*

Confidentiality merupakan jaminan yang diberikan oleh peneliti terhadap kerahasiaan dari informasi dan masalah yang berkaitan dengan responden maupun penelitian. Informasi hanya akan diberikan atau dilaporkan pada kelompok tertentu yang berwenang terhadap data yang ada (Susilo, 2013).

Peneliti bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan dari setiap data dan jawaban yang diberikan oleh responden yang telah diisi pada kuesioner tentang hubungan pengetahuan dan sikap terhadap perilaku pencegahan primer HIV AIDS di SMA Marsudirini Bekasi.

4. Justice

Penelitian ini dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan, dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, keseksamaan, kecermatan, intinitas, psikologis responden. Responden diberi kebebasan dalam menentukan pilihannya, tidak ada intimidasi dari peneliti terhadap responden.

E. Alat pengumpul data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang berisi identitas responden, 3 pertanyaan dan 26 pernyataan seputar hubungan antara pengetahuan dan sikap tentang HIV /AIDS terhadap perilaku pencegahan primer di SMA Marsudirini Bekasi. Pernyataan kuesioner terdiri dari 3 bagian, yaitu :

1. Bagian pertama memuat pernyataan tentang pengetahuan siswa – siswi yang berhubungan dengan HIV/ AIDS dengan jumlah pernyataan sebanyak 14 pernyataan.
2. Bagian kedua memuat pernyataan tentang sikap siswa – siswi yang berhubungan dengan HIV/ AIDS dengan jumlah pernyataan sebanyak 7 pernyataan.
3. Bagian ketiga memuat pernyataan tentang perilaku siswa siswi yang berhubungan dengan HIV / AIDS dengan jumlah pernyataan sebanyak 5 pernyataan.

Sebelum pengumpulan data, terlebih dahulu peneliti akan melakukan uji coba kuisisioner dengan tujuan untuk mendapatkan validitas dan realibilitas kuisisioner

Hasil uji coba kuisisioner meliputi:

1. Validitas Kuisisioner

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat validitas suatu alat ukur (Arikunto dalam Susilo dkk, 2014). Validitas kuisisioner akan menentukan data-data yang akan diobservasi pada penelitian lapangan menjadi lebih baik. Untuk itu uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian menjadi dasar yang kuat dalam memulai penggalian data yang superior (Susilo dkk, 2014). Tinggi rendahnya validitas alat ukur dapat menunjukkan bahwa data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Validitas kuisisioner dikatakan valid jika instrument harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Pada prinsip ini, peneliti perlu mempertimbangkan kepada siapa ia bertanya (Nursalam, 2008). Suatu indikator variabel observed (pertanyaan) sebagai parameter dinyatakan valid apabila nilai r hitung variabel observed lebih besar dari nilai r tabel (Susilo dkk, 2014). Apabila ada item yang tidak valid, maka perlu dilakukan perbaikan dengan merubah kalimat pernyataan atau tidak dipakai. Standar yang digunakan dalam uji validitas instrumen penelitian umumnya adalah membandingkan antara nilai *corrected item – total correlation* dengan r tabel dengan tingkat signifikansi 95% (Susilo dkk, 2014).

Rumus :

$$R = \frac{N(\sum XY)(\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{(N\sum X - \sum X^2)(N\sum Y - \sum Y^2)}}$$

Keterangan :

R : Koefisien korelasi

N : Jumlah responden uji coba

X : Skor item

Y : Skor total seluruh pernyataan.

XY : jumlah perkalian

X² : Jumlah dari kuadrat X

Y² : jumlah dari kuadrat Y

N : jumlah subjek

Dari hasil uji valid didapatkan nilai r tabel dari masing-masing variabel antara lain : pengetahuan (r tabel 0,38), sikap (r tabel 0,55), dan perilaku (r tabel 0,55)

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu luaran nilai menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran sekali atau lebih terhadap suatu fenomena permasalahan riset pada populasi target yang sama dan dengan instrumen penelitian yang telah digunakan sebelumnya (Susilo dkk, 2014). Uji reliabilitas dilaksanakan apabila semua pernyataan dari instrumen sudah dinyatakan valid. Hasil uji coba kuisioner akan reliabel bila nilai r *Alpha Cronbach's* (α) > 0,6

Rumus Alpha Cronbach's:

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

α : realibilitas instrumen

k : jumlah item pernyataan

σ_b^2 :Jumlah varians setiap item

σ_t^2 : total varians

Hasil uji reliabilitas kuesioner didapatkan nilai *Alpha Cronbach* untuk variabel pengetahuan 0,910 , variabel sikap 0,793, dan variabel perilaku 0,656.

Uji validitas dan reliabilitas instrument dilakukan pada 30 responden di SMAN 3 Bekasi yang memiliki kriteria sama dengan subyek peneliti dan bertujuan untuk memastikan bahwa pernyataan yang ada dalam kuesioner dapat dimengerti, diterima oleh responden, dan sistematis, yang tercantum dalam instrument penelitian dapat dipahami oleh responden. (Susilo, 2013). SMA 3 Bekasi yang telah dipakai untuk dilakukan uji valid ini tidak dilibatkan lagi dalam pengumpulan data penelitian.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Peneliti menyerahkan surat permohonan izin yang dikeluarkan oleh instansi pendidikan STIK Sint Carolus yang ditujukan kepada Kepala Sekolah SMA Marsudirini atau yang mewakili.
2. Setelah mendapat izin penelitian, peneliti datang dan memperkenalkan diri serta menjelaskan tujuan serta prosedur penelitian yang akan dilakukan kepada semua guru SMA Marsudirini, Bekasi.
3. Peneliti dibantu oleh para guru untuk memberitahukan kepada para siswi mengenai adanya kegiatan penelitian.
4. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan serta prosedur penelitian yang akan dilakukan. Peneliti menjelaskan kepada siswa – siswi SMA Marsudirini tentang tujuan penelitian, manfaat penelitian dan langkah – langkah mengisi kuisioner. Setelah menyamakan persepsi tentang penelitian ini, siswa – siswi diminta untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.
5. Responden menerima seperangkat instrumen penelitian yang terdiri dari surat permohonan kepada responden, persetujuan menjadi responden dan kuesioner.
6. Responden diperkenankan membaca pernyataan setelah menandatangani surat persetujuan menjadi responden dan diberi

kesempatan untuk bertanya bila ada pernyataan yang belum jelas.

Setiap responden diminta untuk menjawab kuesioner

7. Setelah selesai , peneliti mengumpulkan dan memeriksa jawaban responden.
8. Data yang sudah terkumpul kemudian dikelompokkan sesuai variabel penelitian dan selanjutnya dilakukan penghitungan

G. Pengolahan Data

Pengolahan data atau analisa data yang dilakukan pada penelitian ini adalah (Notoatmodjo,2012) :

1. Penyuntingan(*Editing*)

Editing dilakukan setelah kuesioner kembali kepada peneliti. Secara umum, editing adalah kegiatan untuk pengecekan kelengkapan jawaban dan perbaikan isian formulir atau kuesioner. Apabila ada jawaban – jawaban yang belum lengkap, apabila tidak memungkinkan untuk dilakukan pengambilan data ulang maka kuesioner tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan “data *missing*”.

2. Pengkodean Data (*Coding data*)

Setelah semua kuesioner diedit, selanjutnya dilakukan *coding* yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Klasifikasi dilakukan dengan cara memberi kode berbentuk angka pada masing – masing jawaban

3. Memasukkan Data (*Entry data*)

Setelah melalui proses coding, data yakni jawaban – jawaban dari masing – masing responden yang dalam bentuk ‘kode’ (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam “*software*” komputer.

4. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Apabila semua data dari responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan – kemungkinan adanya kesalahan – kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

H. Tehnik Analisa Data

Analisa data pada jenis penelitian kuantitatif meliputi analisa data univariat dan bivariat:

1. Analisa Univariat (Analisis Deskriptif)

Teknik ini dilakukan terhadap setiap variabel hasil dari penelitian. Hasil dari analisis ini berupa distribusi frekuensi, tendensi sentral, ukuran penyebaran maupun presentase dari tiap variabel (Imron, 2010). Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah pengetahuan, sikap, perilaku . Uji statistik akan dilakukan menggunakan perangkat lunak komputer, Statistical Product and Service Solution (SPSS). Analisa univariat menggunakan rumus:

$$\sum f = N$$

Keterangan:

$$\sum f = \text{Frekuensi}$$

N = Jumlah Total

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Untuk menguji keeratan hubungan antara variabel X dan variabel Y tersebut dilakukan uji statistik (Susilo,dkk,2013). Uji statistik akan dilakukan menggunakan perangkat lunak computer yaitu *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Analisa bivariat dibuat dengan *Chi square* karena untuk mengukur asosiasi data dengan skala ukuran adalah skala ordinal dan nominal sehingga setiap subjek bisa diukur rankingnya untuk variabel X dan variabel Y.

$$\text{Rumus } : t = \frac{2S}{n(n-1)}$$

dimana :

S = selisih antara jumlah data yang lebih besar dengan jumlah data yang lebih kecil

n = jumlah data

Untuk melihat hasil kemaknaan perhitungan statistik digunakan kemaknaan(α) 5%=0,05. Hasil uji statistik dikatakan bermakna (H_a diterima) apabila mempunyai nilai p-value <0,05 artinya ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen. Sedangkan apabila mempunyai nilai p-value >0,05 artinya tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dan variabel dependen (H_a ditolak)